

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran lokasi penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Purwanegara 2 mempunyai luas wilayah 106.970,997 Ha, yang terdiri dari persawahan seluas 457.622,2 Ha dan sisanya digunakan untuk pemukiman dan tanah pekarangan.

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Purwanegara 2 adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan desa Danaraja kecamatan Purwanegara, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Kebumen, sebelah timur berbatasan dengan desa Mertasari kecamatan Purwanegara, sebelah barat berbatasan dengan desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja.

Jumlah penduduk menurut data monografi kecamatan Purwanegara per Desember 2008 di wilayah Puskesmas Purwanegara 2 adalah sebanyak 41.010 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 20.597 dan penduduk perempuan 20.413 serta terdiri dari 11.066 kepala keluarga.

Tingkat pendidikan penduduk sebagian besar adalah tamat SMP dengan rincian tamat SD 3.853 jiwa, tamat SMP 5.686 jiwa, tamat SMU 1.440 jiwa, sedangkan untuk perguruan tinggi adalah sebanyak 227 jiwa.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Purwanegara 2 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 orang.

1. Tingkat Pengetahuan Ibu

Tabel 4.1 Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Purwanegara 2

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	20	66.7
2	Sedang	10	33.3
	Total	30	100.0

Sumber: Data primer, 2009

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu baik sebanyak 20 responden (66.7%), dan sedang sebanyak 10 responden (33.3%)

2. Tingkat Kepatuhan Meminum Tablet Zat Besi

Tabel 4.2 Distribusi kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) ibu hamil di Puskesmas Purwanegara 2 tahun 2009

No	Kepatuhan	F	%
1	Patuh	24	80.0
2	Tidak patuh	6	20.0
	Total	30	100.0

Sumber: Data primer, 2009

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 24 responden (80.0%) patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 6 responden (20.0%) tidak patuh dalam mengkonsumsi (Fe) tablet zat besi.

3. Hubungan keeratan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Tabel 4.3 Hubungan keeratan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) ibu hamil di Puskesmas Purwanegara 2 tahun 2009

Kepatuhan Pengetahuan	Mengonsumsi Tablet Zat Besi				Total		Harga χ^2	P Value
	Patuh		Tidak patuh		F	%		
	F	%	F	%				
Baik	19	95.0	1	5.0	20	100.0		
Sedang	5	50.5	5	50.0	10	100.0		
Total	24	80.0	6	20.0	30	100.0	5.859	0.015 (<0.05)

Sumber: Data primer, 2009

Tabel 4.3 Dari 20 responden yang tingkat pengetahuannya baik ternyata terdapat 95.0% yang patuh, sedangkan tingkat pengetahuannya sedang terdapat 50.0% yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Dari uji statistik dengan uji chi square diperoleh nilai $p = 0.015 (< 0.05)$. Ini berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Dengan nilai χ^2 sebesar 5.859 maka dapat dikatakan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi lebih besar 5,859 kali untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dibandingkan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil yang sedang. Dan kekuatan hubungan sebesar 0.469 mengindikasikan bahwa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) adalah sedang.

C. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia

Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang anemia berdasarkan tabel 4.1 didapatkan sebagian besar ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebesar 66.7 %, Sedangkan ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebesar 33.3 %.

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan adalah pengalaman, keyakinan, fasilitas, dan sosial budaya yang tidak mendukung (Notoatmodjo, 2002). Menurut Sarwono (2002) pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan politik. Pengetahuan bisa juga dipengaruhi oleh karakteristik yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan sosial ekonomi.

Peran petugas kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia dalam kehamilan sangat signifikan, dengan adanya petugas kesehatan khususnya bidan di desa diharapkan masyarakat, khususnya ibu hamil akan mudah dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan kehamilannya terutama masalah anemia dalam kehamilan. Diharapkan dengan adanya informasi yang jelas dan lengkap tentang anemia maka pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan akan meningkat dan kejadian anemia dalam kehamilan dapat dicegah dan ditanggulangi lebih dini.

2. Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi

Hasil penelitian kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Zat Besi berdasarkan tabel 4.2 didapatkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam meminum tablet zat besi yaitu sebesar 80.0% sedangkan yang tidak patuh meminum tablet zat besi sebesar 20.0 %.

Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan, dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain. Perhitungan kepatuhan dapat sebagai kontrol bahwa pelaksana program telah melaksanakan kegiatan sesuai standar. Kepatuhan pasien yang berdasarkan rasa terpaksa atau ketidakpahaman tentang pentingnya perilaku tersebut dapat disusul dengan kepatuhan yang berbeda jenisnya, yaitu kepatuhan demi menjaga hubungan baik dengan petugas kesehatan atau dengan tokoh yang menganjurkannya. Motivasi ini belum dapat dijadikan jaminan bahwa pasien akan mematuhi seterusnya karena jika pasien sudah merasa jenuh atau bosan maka dia merasa tidak perlu lagi melanjutkan perilaku tersebut (Sarwono, 2002).

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe).

Hasil penelitian ini dalam tabel 4.3 menunjukkan kecenderungan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) adalah ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) adalah ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang. Dari hasil uji *Chi Square*

diperoleh nilai $\rho = 0.015 (< 0.05)$. Ini berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Dengan nilai χ^2 sebesar 5.859 maka dapat dikatakan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi lebih besar 5,859 kali untuk patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dibandingkan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil yang sedang. Dan kekuatan hubungan sebesar 0.469 mengindikasikan bahwa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) adalah sedang.

Hal ini sesuai dengan teori, pengetahuan merupakan faktor penting terbentuknya perilaku seseorang, karena perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003). Dengan pengetahuan tentang anemia yang baik diharapkan ibu hamil akan patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sehingga dapat mencegah anemia dalam kehamilan.

Menurut Niver (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi (Fe) antara lain pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kegunaan dari zat besi yang didapatkan dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC. Selain pengetahuan latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Wipayani di desa Lingasari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang tahun 2006 dengan

hasil penelitiannya bahwa ada hubungan keeratan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

4. Keterbatasan Penelitian

Beberapa kekurangan dalam penelitian ini disebabkan karena adanya keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya meneliti tentang tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet zat besi padahal faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi masih banyak antara lain dari alat dan metode pengumpulan data, rasa, warna, bau dari tablet zat besi dan sikap ibu, yang masih sulit untuk diteliti. Harapan peneliti, untuk penelitian selanjutnya metode/alat penelitiannya dengan wawancara sehingga bisa mendapatkan data yang lebih baik.